

**PENGARUH PENERAPAN LEMBAR KEGIATAN SISWA BERMUATAN
KECERDASAN KOMPREHENSIF MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI FISIKA SISWA KELAS X
SMAN 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh:

SULIATI

1205629/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Lembar Kegiatan Siswa Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang

Nama : Suliati

NIM / TM : 1205629 / 2012

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 03 Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Mahrizal, M.Si.
NIP. 19510512 197603 1 005

Pembimbing II,



Zullyendri Kamus, S.Pd., M.Si.
NIP. 19751231 200012 1 001

Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

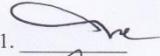
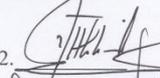
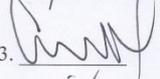
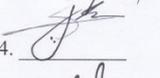
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Lembar Kegiatan Siswa Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang

Nama : Suliati
NIM : 1205629
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 03 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mahrizal, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Zuhendri Kamus, S.Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asrul, M.A.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si.	5. 

Surat pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 3 Februari 2016

Yang menyatakan,



Suliati

ABSTRAK

Suliati :Pengaruh Penerapan Lembar Kegiatan Siswa Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang

Kompetensi yang belum tercapai secara optimal disebabkan oleh aktivitas belajar yang belum didominasi oleh siswa, model pembelajaran yang digunakan belum mampu menuntun siswa dalam memecahkan masalah dan penyelidikan ilmiah. Sumber belajar yang digunakan siswa saat ini masih didominasi materi yang mampu membangun kompetensi pengetahuan sedangkan pemberian materi sikap religius, sosial dan keterampilan belum ditekankan dalam lembar kegiatan siswa (LKS). Oleh sebab itu, perlu langkah pembenahan salah satunya dengan memilih LKS bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kompetensi Fisika siswa Kelas X SMAN 4 Padang.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* yaitu sampel dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMAN 4 Padang Tahun Ajaran 2015/2016, dan sampel yang digunakan diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kompetensi sikap spiritual dan sosial diukur melalui lembar observasi, kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dan kompetensi keterampilan diukur menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja. Data pada kompetensi sikap (spiritual dan sosial) dianalisis menggunakan uji t, pada kompetensi pengetahuan menggunakan uji t, analisis korelasi *product moment* serta analisis regresi dan untuk kompetensi keterampilan dianalisis menggunakan uji t.

Hasil analisis data ketiga kompetensi menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti terdapat perbedaan yang berarti dari kedua kelas sampel. Perbedaan ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol pada kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan 63,968% kompetensi pengetahuan dipengaruhi oleh penerapan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif dan sisanya 36,032% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis regresi pada kompetensi pengetahuan menunjukkan hubungan yang kuat antara LKS bermuatan kecerdasan komprehensif dengan kompetensi pengetahuan siswa, secara statistik sebesar 0,7998. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kompetensi Fisika siswa kelas X SMAN 4 Padang pada taraf kesalahan 5%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Penerapan Lembar Kegiatan Siswa Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMAN 4 Padang**. Penelitian ini merupakan bagian dari Penelitian Hibah Bersaing tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Model Bahan Ajar Fisika Kurikulum 2013 Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Siswa Kelas X SMA”. Penelitian ini dibiayai oleh dana DIPA UNP berdasarkan surat penugasan pelaksanaan penelitian program desentralisasi skema hibah bersaing. Skripsi ini disusun sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, sebagai dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrul, M.A, Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, dan Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si sebagai Tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, sebagai ketua jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memotivasi, dan membimbing penulis selama berada di jurusan Fisika Fmipa UNP.
8. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Abinul Hakim, S.Pd., M.Si, sebagai kepala SMA N 4 Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Dra. Nilmeli selaku guru Fisika SMA N 4 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 03 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Karakteristik Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013	10
B. Bahan Ajar.....	15
C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	16
D. Kecerdasan Komprehensif	18
E. Model Pembelajaran InkuiriTerbimbing.....	22
F. LKS Bermuatan Kecerdasan Komprehensif	26
G. Kompetensi Siswa	26
H. Kerangka Konseptual	31
I. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian dan Data	37

E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data	67
a. Deskripsi Data Hasil Belajar pada Kompetensi Sikap.....	67
b. Deskripsi Data Hasil Belajar pada Kompetensi Pengetahuan ..	69
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Kompetensi Keterampilan.	70
2. Analisis Data	72
a. Analisis Data Kompetensi Sikap	72
b. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	79
c. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	87
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Fisika Kelas X SMA N 4 Padang T.A 2015/2016	5
2. Nilai Ketuntasan Sikap	29
3. Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	30
4. Rancangan Penelitian.....	34
5. Jumlah Siswa Kelas X MIA SMA N 4 Padang T.A 2015/2016.....	35
6. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
7. Format Instrumen Penilaian Sikap Religius	43
8. Format Instrumen Penilaian Sikap Sosial Di Dalam Laboratorium	44
9. Format Instrumen Penilaian Sikap Sosial Di Dalam Kelas	44
10. Indikator Rubrik Penilaian Sikap Sosial.....	45
11. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	49
12. Kategori Tingkat Kesukaran.....	50
13. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	51
14. Format Instrumen Penilaian Praktik Fisika pada KD 3.4 (P1)	52
15. Format Instrumen Penilaian Praktik Fisika pada KD 3.4 (P2)	52
16. Format Instrumen Penilaian Praktik Fisika pada KD 3.4 (P3)	52
17. Format Instrumen Penilaian Praktik Fisika pada KD 3.5 (P1)	53
18. Format Instrumen Penilaian Praktik Fisika pada KD 3.5 (P3)	53
19. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	60
20. Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana untuk Mempermudah Uji Linearitas.....	63
21. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Varians, dan Simpangan Baku, Kelas Sampel Kompetensi Sikap Spiritual	68
22. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Varians, dan Simpangan Baku, Kelas Sampel Kompetensi Sikap Sosial	68
23. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Varians, dan Simpangan Baku, Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	69

24.	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Varians, dan Simpangan Baku, Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan	71
25.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Spiritual	72
26.	Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Spiritual .	73
27.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Spiritual	74
28.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Sosial	76
29.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Sosial	76
30.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Sosial	77
31.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan	79
32.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	80
33.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	81
34.	Hasil Analisis Regresi Pada Kompetensi Pengetahuan.....	83
35.	Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana untuk Mempermudah Uji Linearitas Pada Kompetensi Pengetahuan	83
36.	Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Pada Kompetensi Pengetahuan	86
37.	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Keterampilan	88
38.	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Sikap Keterampilan	89
39.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Keterampilan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Sikap Spiritual	75
3. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Sikap Sosial	78
4. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Pengetahuan	82
5. Diagram Pencar Regresi Linear	85
6. Kurva Daerah Perbedaan Yang Berarti Pada Kompetensi Keterampilan	90

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Surat Keterangan Terlibat Penelitian Dosen	102
2. Uji Normalitas & Uji Homogenitas Kelas Sampel	103
3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel.....	106
4. Rpp Kelas Eksperimen	107
5. Rpp Kelas Kontrol.....	119
6. LKS Kelas Eksperimen	130
7. LKS Kelas Kontrol.....	166
8. Lembar Observasi Kompetensi Sikap Spiritual	175
9. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Spiritual.....	176
10. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Spiritual	178
11. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap Spiritual	179
12. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap Spiritual	180
13. Lembar Observasi Kompetensi Sikap Sosial	182
14. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Sosial.....	185
15. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Sosial	187
16. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Sikap Sosial ...	188
17. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap Sosial	189
18. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	191
19. Soal Uji Coba	197
20. Reliabilitas Soal	203
21. Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda	204
22. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	206
23. Soal Tes Akhir.....	212
24. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan	218
25. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan.....	220
26. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan ...	221
27. Analisis Regresi Linear	222
28. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	228

29. Distribusi Soal Tes Akhir.....	230
30. Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan	231
31. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan.....	232
32. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	234
33. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan..	235
34. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	236
35. Tabel Distribusi Z	237
36. Tabel Nilai Kritis Liliefors.....	238
37. Tabel Distribusi F.....	239
38. Tabel Nilai Persentil Distribusi t.....	241
39. Tabel r <i>Product Moment</i>	242
40. Surat Izin Penelitian	243
41. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	245

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang menilai pendidikan sebagai energi positif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas ini dilihat dari kemampuan penguasaan tiga kompetensi yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjang terbentuknya *hard skill* dan *soft skill*. Sebagaimana yang tertuang dalam UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat 1 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa potensi dari sumber daya manusia (SDM) dapat dikembangkan melalui pendidikan. Hal ini dapat terlaksana melalui proses pembelajaran yang berkualitas yang dapat menghasilkan insan kreatif, mandiri, produktif, efektif, berpikir kritis dan mandiri melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Fisika salah satu ilmu pengetahuan yang menjadi komponen penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) hendaknya mampu dikuasai dengan baik oleh generasi penerus bangsa agar nantinya sumber daya alam Indonesia dapat dikelola sendiri oleh anak bangsa melalui pemahaman dirinya mengenai fisika. Oleh karena itu, guru fisika memegang peranan penting dalam memperkenalkan fisika kepada siswa, agar siswa tertarik untuk

belajar fisika dan menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran yang diminati serta diharapkan nantinya berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam tiga aspek yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini menjadikan kurikulum yang berperan sebagai kompas pendidikan perlu disesuaikan dengan tuntutan zaman dan tuntutan masyarakat.

Upaya yang telah dikeluarkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan seperti menyempurnakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013, memperkenalkan berbagai model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum 2013 guna mengaktifkan pembelajaran *Student Centre* atau berorientasi pada siswa melalui proses pembelajaran 5M, yaitu dimulai dari proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan yang disebut sebagai pendekatan saintifik (*Scientific Approach*). Pemerintah juga mengasosiasikan program sertifikasi guru yang bertujuan untuk meningkatkan 4 (empat) kompetensi guru yakni kompetensi paedagogik, professional, kepribadian dan sosial. Selain itu, pemerintah memberikan dana bantuan operasional (BOS), sarana dan prasarana, serta penataran.

Kurikulum 2013 selain bertujuan untuk mewujudkan insan yang cerdas secara pengetahuan seperti aktif, kreatif, mandiri, produktif, efektif, berpikir kritis dan cerdas keterampilan juga bertujuan untuk membangun sikap religius seperti hubungan vertikal antara dirinya dengan Tuhan melalui keimanannya terhadap semua penciptaanNya serta membangun sikap sosial yakni hubungan antar sesama, seperti kerja sama dan mampu menghargai pendapat orang lain.

Semua tujuan ini diuraikan dalam empat kompetensi inti yang harus dicapai siswa. Kompetensi inti (KI) yang pertama mengisyaratkan tentang aspek religius, kompetensi inti (KI) yang kedua mengenai aspek sosial. Kompetensi inti satu dan dua merupakan bagian dari aspek sikap. Kompetensi inti yang ketiga mengenai pengetahuan dan yang ke empat mengenai keterampilan. Kurikulum 2013 mengajak pendidik untuk memberikan penilaian tidak hanya dari hasil akhir siswa, namun lebih menekankan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung seperti siswa bertanya, menanggapi, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan suasana belajar yang aktivitas siswanya harus lebih dominan. Sesuai dengan harapan kurikulum 2013 terdapat tiga kompetensi yang harus dicapai siswa agar pembelajaran lebih optimal, maka dibutuhkan sumber belajar yang sesuai dengan harapan kurikulum 2013. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator juga menunjang terwujudnya pembelajaran seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat saat guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran yang dipilih akan lebih baik jika mengacu pada rekomendasi kurikulum 2013. Sumber belajar seperti LKS yang digunakan untuk menuntun siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik hendaknya mengandung informasi yang dapat merangsang semua kompetensi secara menyeluruh (komprehensif) seperti harapan kurikulum 2013.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal dan aktivitas pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan oleh

kurikulum 2013. Aktivitas dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya didominasi oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan cenderung kurang antusias dalam belajar serta masih rendahnya tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa. Perolehan nilai siswa dalam ulangan harian juga belum maksimal yang ditandai dengan banyaknya nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Sumber belajar yang digunakan menjadi salah satu penyebab belum tercapainya pembelajaran sesuai harapan kurikulum 2013. Hasil studi melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran fisika mengungkapkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 belum terealisasi dengan baik. Interaksi antar siswa belum terlihat, begitu pula interaksi siswa dengan sumber belajar. Kurangnya kesiapan siswa dalam belajar menyebabkan siswa terkendala dalam melakukan penyelidikan sesuai dengan langkah kerja ilmiah guna memecahkan suatu masalah. Permasalahan ini tidak lepas dari kurangnya alat bantu (media) seperti bahan ajar, LKS, dan handout yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk memandu siswa dalam proses pembelajaran. Sumber belajar seperti LKS yang digunakan siswa saat ini masih didominasi oleh materi yang mampu membangun kompetensi pengetahuan sedangkan pemberian materi sikap religius/spiritual, sikap sosial dan keterampilan belum ditekankan di dalam LKS. Selama ini, pembentukan sikap siswa di dalam proses pembelajaran masih dalam bentuk himbuan sehingga sikap yang muncul belum berbasis pengetahuan. Selain itu, kegiatan yang mampu

membangun kompetensi keterampilan siswa masih belum optimal dilaksanakan. Penggunaan model pembelajaran yang direkomendasikan oleh kurikulum 2013 untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan penyelidikan ilmiah juga belum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa kelas X SMA N 4 Padang seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Fisika Kelas X SMA N 4 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Kelas	Nilai Rata-rata UH	Tuntas (T)	Tidak Tuntas(TT)
1	X MIA 1	57.4	6.9 %	93.1 %
2	X MIA 2	61.6	3.1 %	96.9 %
3	X MIA 3	51.4	9.4 %	90.6 %
4	X MIA 4	68.4	32.26 %	67.74 %
5	X MIA 5	70.7	43.75 %	56.25 %
6	X MIA 6	59.6	9.7 %	90.35 %
7	X MIA 7	67.0	26.67 %	73.33

(Sumber : Data diperoleh dari guru SMA N 4 Padang)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran fisika yaitu 78 atau setara dengan B. Rata-rata persentase nilai siswa yang tuntas sebesar 13.02 % dari 7 kelas dengan jumlah rata-rata siswa 32 orang per kelas. Nilai yang terdapat pada Tabel 1 terbatas untuk nilai kompetensi pengetahuan siswa, sedangkan untuk nilai kompetensi sikap dan keterampilan belum optimal dilaksanakan. Pemberian nilai sikap dan keterampilan yang telah dilakukan di sekolah masih dalam bentuk persepsi. Indikator penilaian sesuai kurikulum 2013 belum direalisasikan dalam proses pembelajaran sehingga nilai siswa belum terkuantifikasi secara optimal. Hal ini

yang menyebabkan hasil belajar siswa pada kompetensi sikap dan keterampilan masih dalam bentuk data kualitatif.

Keadaan seperti ini jika terus berlanjut maka akan berdampak pada keterampilan belajar siswa yang pasif, karena itu perlu langkah pembenahan salah satunya dengan memberikan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif. LKS merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menuntun siswa dalam melakukan langkah kerja ilmiah, melalui kegiatan-kegiatan 5M dengan bimbingan LKS maka siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena siswa melihat secara langsung penerapan konsep-konsep dari materi yang sedang dipelajari. Keunggulan dari LKS bermuatan kecerdasan komprehensif adalah disusun untuk membangun lima kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial serta kecerdasan keterampilan. Model pembelajaran yang dapat menunjang efektifitas LKS yang digunakan dan telah melalui seleksi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri.

Menurut Sanjaya (2008:196) “Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka pembelajaran inkuiri menuntut siswa berpartisipasi secara aktif, mengembangkan kemampuan berpikir dan mandiri dalam belajar serta dapat menciptakan rasa percaya diri siswa terhadap penemuannya. Pertanyaan yang diajukan guru pada model pembelajaran inkuiri menuntun siswa untuk menggali pengetahuannya

berdasarkan rasa ingin tahu yang kuat. Selain itu, model pembelajaran inkuiri bersifat *fleksible*, artinya hampir semua materi pembelajaran Fisika dapat menggunakan model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh penerapan lembar kegiatan siswa bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kompetensi fisika siswa kelas X SMAN 4 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum 2013.
2. Bahan ajar yang digunakan lebih terfokus pada peningkatan kompetensi pengetahuan dan belum ada informasi yang dapat membangun sikap religius, sosial dan keterampilan.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum mengacu kepada saran kurikulum 2013.
4. Pencapaian kompetensi siswa belum optimal.
5. Pemberian nilai sikap dan keterampilan yang telah dilakukan di sekolah masih dalam bentuk persepsi. Indikator penilaian sesuai kurikulum 2013 belum direalisasikan dalam proses pembelajaran sehingga nilai siswa belum terkuantifikasi secara optimal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan lembar kegiatan siswa bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kompetensi fisika siswa kelas X SMAN 4 Padang?”

D. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah pada ruang lingkup yang tidak terlalu luas maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas adalah materi Fisika kelas X semester satu yang terdapat pada silabus kurikulum 2013 yaitu KD 3.4 Menganalisis hubungan antara gaya, massa dan gerakan benda pada gerak lurus dan KD 3.5 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju konstan dan penerapannya dalam teknologi.
2. Penelitian pada kompetensi pengetahuan siswa dibatasi pada tingkatan C4 (Analisis). Hasil belajar siswa yang dinilai meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah inkuiri terbimbing.
4. Peneliti menggunakan istilah LKS (Lembar Kegiatan Siswa) dalam penelitian, yang mana dalam kurikulum 2013 disebut dengan LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik).
5. Instrumen penilaian yang digunakan pada kompetensi sikap adalah lembar observasi, kompetensi pengetahuan menggunakan tes tulis dalam bentuk

pilhan ganda, dan pada kompetensi keterampilan melalui rubrik penilaian unjuk kerja.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan kompetensi fisika siswa kelas X SMA N 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, pembelajaran dengan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif dapat meningkatkan ketiga kompetensi sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta dapat menumbuhkan minat, motivasi, keaktifan siswa dan mengembangkan kecerdasannya.
2. Bagi guru, pembelajaran dengan LKS bermuatan kecerdasan komprehensif menggunakan model inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran fisika.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini sebagai informasi awal untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media dan model pembelajaran inovasi yang lain.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan bekal peneliti dalam mengembangkan diri pada bidang penelitian serta sebagai syarat menyelesaikan program Strata-1 di jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.